BAB III

METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dapat dimengerti sebagai cara atau sudut pandang atau model pola pikir yang menunjukkan permasalahan yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian.⁷⁶ maka paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme sosial yang bertujuan untuk menghasilkan berbagai pemahaman yang bersifat konstruksi dengan penemuan-penemuan yang bisa dipercaya (*trustworthiness*) dan asli (*authenticity*). John dan Foss menerangkan bahwa dalam paradigma ini pemahaman terhadap temuan penelitian merupakan produksi dari interaksi antara peneliti dengan realita akan tetapi peneliti lebih menekankan pada realita menjadi sebagai sebuah bangunan konsep yang bermakna dan mudah dipahami.⁷⁷

B. Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dengan menggunakan paradigma ini adalah peneliti mampu membangun makna dari data-data lapangan yang telah dikumpulkan terkait dengan penerapan prinsip-prinsip pembiayaan dalam mengembangkan lembaga pendidikan.

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁷⁷ Little John and Foss, *Theories of Human Communication* (Long Grove : Waveland Press, 2011).

C. Rancangan Penelitian

Penelitian tentang Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan di SMA NU 1 Gresik dan di MA Ma'arif Blitar merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain multisitus yang akan mengkaji secara mendalam dan menggali makna dibalik tindakan-tindakan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu sebuah pendekatan yang memberikan gambaran, memberikan interpretasi pada gejala atau fenomena yang terjadi di tengah masyarakat.⁷⁸ Pendekatan ini juga berpangkal pada cara berfikir induktif untuk bisa melaporkan peristiwa atau obyek penelitian yang masih bersinggungan dengan berbagai bidang.⁷⁹ Pendekatan kualitatif atau disebut dengan pendekatan penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah, apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika tersebut. Pendekatan ini memandang bahwa kenyataan merupakan fenomena yang utuh, dan merupakan satu kesatuan.

⁷⁸ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, ed. Ahmad Tanzeh (Tulungagung: Akademi Pustaka, 2018). Hlm. 6

⁷⁹ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan "apakah Kepemimpinan Abnormal Itu ?* (Jakarta: Rajawali Press, 2013). Hlm 26

Dalam penelitian ini dapat dimengerti bahwa penelitian kualitatif ini sebagai sebuah penelitian yang mendorong peneliti untuk melaksanakan beberapa kerja ilmiah, mulai dari observasi kemudian mendiskripsikan data-data yang telah diperoleh dalam observasi, baik itu fenomena, sikap manusia, keyakinan, kelompok, aktifitas sosial dan lain lain. Sedangkan penelitian bersifat diskriptif maksudnya gaya peneliti dalam menjelaskan dan menarasikan fenomena maupun fakta sosial suatu obyek penelitian dengan lebih detail dan jelas sehingga dapat mendapatkan kesimpulan yang memadai.⁸⁰ Penelitian akan menggali, mengamati serta melakukan pencatatan dan merekam aktifitas, perilaku dan realitas sosial seluruh aktifitas yang terdapat pada situs penelitian dan orang-orang yang ada di lapangan.

Studi multisitus merupakan pendekatan kualitatif yang dirancang untuk mendapatkan pengetahuan-pengetahuan secara mendalam tentang fenomena-fenomena organisasi yang diteliti sebagai analisis strategis. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran, pemahaman yang mendalam dan komprehensif untuk menjawab fokus masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif dengan jenis multisitus ini pengumpulan datanya secara alamiah (*natural setting*) yang merupakan sumber data

⁸⁰ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

langsung didapat peneliti dari lapangan atau lokasi penelitian. Fenomena yang terjadi disetiap obyek yang diteliti harus diungkap secara rinci dan mendalam untuk menemukan gambaran yang utuh dalam mendiskripsikan manajemen pembiayaan di multisitus yang diteliti.

Key instrument atau disebut instrumen kunci dalam penelitian ini tidak lain adalah peneliti sendiri, peneliti yang melakukan perekaman ataupun pengumpulan data dengan menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan studi dokumen yang diperlukan dan ada hubungannya dengan fokus yang diteliti.

Kategori obyek penelitian yang dilakukan adalah obyek lembaga pendidikan, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian berbasis *field research* bertujuan untuk memahami fenomena yang ada dilapangan sekaligus memahami perspektif dari kejadian pada fenomena tersebut.

Jenis penelitian ini dilakukan pada multisitus yang terkait dengan suatu gejala atau kejadian yang ada atau berlangsung di lembaga pendidikan disebut dengan (*ex post facto*). Sedangkan penelitian yang difokuskan pada individu atau kelompok individu yang ada di lembaga pendidikan disebut dengan *Unit of analysis*.⁸¹

⁸¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013).hlm. 95

Karakteristik dari penelitian studi multi situs adalah peneliti melakukan penelitian pada dua obyek aatau lebih , latar atau terkait dengan penyimpanan data. Penelitian ini menggunakan situs penelitian yaitu manajemen pembiayaan pad SMA NU 1 Gresik dan MA Ma'arif Blitar. Secara khusus kedua lembaga tersebut memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri bila dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang ada di kota lingkungannya.

Tabel 3.1
Persamaan kedua situs

NO	KOMPONEN	SMA NU 1 GRESIK	MA MA'ARIF BLITAR
1	Kelembagaan	Swasta	Swasta
2	Akreditasi	A	A
3	Prestasi Lulusan	Banyak yang masuk Perguruan tinggi Negeri	Banyak yang masuk Perguruan tinggi Negeri
4	Jumlah siswa	Memiliki siswa atau rombel besar (45 kelas)	Memiliki siswa atau rombel besar (21 kelas)
5	Dukungan masyarakat	Didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat	Didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat
6	Alifiansi	Berada dibawah alifiansi	Berada dibawah alifiansi Nahdlatul

		Nahdlatul Ulama'	Ulama'
--	--	---------------------	--------

Rancangan penelitian ini diawali dengan situs tunggal (situs pertama) dan dilanjutkan penelitian pada situs ke dua. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti meliputi : 1) pengumpulan data pada situs pertama yaitu SMA NU 1 Gresik. Penelitian ini dilakukan sampai titik kejenuhan dalam data, kemudian dilakukan pengkategorian data mengenai fokus penelitian yaitu manajemen pembiayaan, 2) melakukan pengamatan situs ke dua dengan tujuan untuk menemukan proposisi-proposisi mengenai manajemen pembiayaan dan lebih fokus pada prinsip-prinsip manajemen pembiayaan yang dilakukan..

Berdasarkan temuan-temuan yang berupa proposisi-proposisi dari kedua situs , kemudian peneliti melakukan analisis komparasi dan pengembangan ke arah konseptual untuk mendapat abstraksi tentang penerapan prinsip manajemen pembiayaan.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam rangka mengetahui gejala-gejala yang ada di lokasi penelitian mutlak dilakukan karena peneliti merupakan *key instrument* atau instrumen kunci yang melakukan perencanaan, pengumpul data, penyaji data dan melakukan analisis data, menafsirkan data yang diperoleh dan memnyusun laporan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan survei awal untuk mendapatkan gambaran tentang situs penelitian yaitu SMA NU 1 Gresik dan MA Ma'arif Blitar.
- 2) Peneliti menyusun rancangan penelitian yang bertujuan untuk dijadikan acuan selama proses penelitian dan melakukan konsultasi dengan promotor.
- 3) Dari data awal, peneliti menyusun proposal dan dikonsultasikan kepada promotor. Selanjutnya diajukan untuk ujian proposal dilanjutkan dengan melakukan revisi-revisi berdasarkan masukan dari penguji dan promotor. Dan selanjutnya pengajuan surat ijin melakukan penelitian dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulong Agung dan menyerahkan kepada kepala lembaga lokasi penelitian yang menunjukkan penelitian yang akan dilakukan merupakan kegiatan legal.
- 4) Proses pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada kepala lembaga, guru dan peserta didik dan juga dengan melakukan observasi dan studi dokumen tentang penerapan prinsip-prinsip manajemen pembiayaan.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menyusun instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan

fokus penelitian. Instrumen ini merupakan salah satu alat yang disediakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁸² Tujuan disusun instrumen wawancara ini adalah sebagai pedoman dan panduan dalam melakukan wawancara sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai yang diharapkan walaupun instrumen tersebut bisa dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi ketika melakukan wawancara.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang manajemen pembiayaan dalam mengembangkan lembaga pendidikan dilakukan di MA Ma'arif Blitar dan SMA NU 1 Gresik.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan atau mendiskripsikan kondisi masing-masing sekolah atau obyek penelitian yang terkait dengan profil dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Penetapan dua situs ini bukan tidak memiliki alasan tapi memiliki alasan-alasan yang sangat logis untuk dijadikan obyek penelitian. Alasan-alasan tersebut antara lain :

1. Kedua sekolah tersebut didirikan oleh tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama' yang berpengaruh didaerah masing-masing yang memiliki perhatian

⁸² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Komposisi Dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). 121

besar terhadap pendidikan umat sebagai upaya mempersiapkan generasi yang bermanfaat bagi nusa bangsa dan agamanya.

2. Kedua sekolah ini sama-sama menggunakan nama yang menunjukkan identitas sebagai lembaga pendidikan Nahdlatul Ulama' yaitu MA Ma'arif dan SMA NU.
3. Kedua sekolah memiliki pengurus ayasan, kepala sekolah, guru dan karyawan yang memiliki komitmen yang tinggi untuk memajukan sekolah yang ditunjukan dengan etos kerja yang bagus dalam menjalankan tugas yang telah diamanatkan.
4. Kedua sekolah memiliki program unggulan yang didedikasikan kepada peserta didik yang memiliki minat di dunia enterpreneur dan memiliki keahlian yang bersertifikat.
5. Kedua sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait baik dalam maupun luar negeri.
6. Kedua sekolah memiliki manajemen yang bagus dalam mengembangkan lembaga pendidikan.
7. Kedua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang unggul dan lengkap.
8. Memiliki guru-guru yang memiliki kompetensi mumpuni dan banyak guru yang memiliki gelar magister.

9. Kedua sekolah memiliki kualitas yang bagus, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswanya diterima di perguruan tinggi negeri favorit.
10. Kedua sekolah memiliki kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini tampak pada setiap penerimaan siswa baru pada tiap tahun ajaran.
11. Kedua sekolah memiliki program khusus keagamaan yang melakukan pendalaman agama dan peningkatan pengamalan agama.
12. Kedua sekolah menjadi tujuan bagi sekolah negeri maupun swasta yang ada di Indonesia untuk mengadakan studi banding, hal ini ditunjukkan jumlah lebih dari 500 lembaga pendidikan yang telah melakukan kunjungan.
13. Kedua sekolah dapat meraih prestasi akademik dan nonakademik yang gemilang baik ditingkat kabupaten, propinsi, nasional bahkan berhasil menjuarai beberapa even yang ada di luar negeri atau tingkat internasional.

Lembaga ini mendapatkan kepercayaan masyarakat yang tinggi. Hal ini ditunjukkan sekolah beberapa kali mendapatkan hibah wakaf tanah yang dapat dipergunakan untuk pengembangan sarana prasarana dan juga mengembangkan pesantren Ma'arif sehingga MA Ma'arif telah memiliki pesantren Ma'arif 1, pesantren Ma'arif 2 dan

pesantren Ma'arif 3. Selain dukungan dari masyarakat, madrasah juga mendapat dukungan dari pemerintah dalam hal ini KEMENAG dalam pengembangan sarana dan prasarana sekalipun tidak sebanding dengan yang dilakukan oleh sekolah dan sumbangan masyarakat. Pengembangan sarana dan prasarana di MA Ma'arif dari tahun ketahun telah menunjukkan peningkatan yang sangat pesat hal ini didukung oleh harga tanah dan biaya yang murah karena berada di pedesaan.²⁹

Sedangkan SMA NU1 Gresik berada di tengah-tengah kota dan memiliki masyarakat dan orang tua siswa yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kualitas pendidikan anaknya sehingga dapat dikatakan berapapun besaran pembiayaan yang dibebankan untuk pengembangan akan dibayarkan. Kelebihan ini benar-benar disadari oleh sekolah dan dikelola dengan menggunakan manajemen moderen sehingga dapat dipergunakan mengembangkan lembaga secara maksimal. Pengembangan sarana dan prasarana di SMA NU 1 Gresik terus dilaksanakan sehingga sekarang memiliki sarana dan prasarana yang sangat representatif dan unggul bila dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Gresik.³⁰

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih satu setengah tahun. Rentang waktu ini terasa sangat singkat mengingat lokasi atau obyek penelitian berada di tempat yang berjauhan akan tetapi semua dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana

karena dorongan untuk menjenguk orang tua sebagai jalan berbakti kepada orang tua yang berada di Blitar.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh.⁸³ dan dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data, yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah sumber informasi yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data atau disebut sebagai informasi / sumber data tangan pertama.⁸⁴ Data primer ini diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan dari subyek atau informan kunci secara langsung atau tanpa perantara⁸⁵ yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari informan satu akan dipergunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari informan lainnya. hal ini sangat membantu peneliti dalam memvalidasi data karena informan yang menjadi sumber data tidak hanya satu atau dua informan saja.

b. Data sekunder

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, n.d.).107

⁸⁴ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan: Prosedur Dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987). 42

⁸⁵ Nana Sujana Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1984).

Data sekunder adalah data pendukung data primer yang diperoleh dari buku, majalah , jurnal, catatan dan dokumen-dokumen. Atau dapat dikatakan bahwa data sekunder itu bersumber dari data yang tidak langsung untuk melengkapi data utama.⁸⁶

G. Informan penelitian

a. Informan dari MA Ma'arif Blitar

Informan penelitian dari madrasah ini adalah H. Faiz Balya Muhammadi, SE (Kepala Madrasah), Nur Kholis, S.Pd (Waka Kesiswaan), Hadi Purmono, S.Pd (Waka Kurikulum), Ami Bahrn Niam, S.Ag (Waka Sarpras), H. M. Jumpri, M.Ag (Kepala Tata Usaha) dan Fitra Yuni Setiawan, S.Pd (HUMAS).

Tabel 3.2
Indikator Kebutuhan Data

NO	INFORMAN	KEBUTUHAN DATA
1	KepalaMA Ma'arif Blitar	1. Informasi dan data tentang profil sekolah. 2. Pembiayaan dan macam-macamnya 3. Pembentukan TIM Pengembangan sekolah 4. Pelaksanaan prinsip manajemen pembiayaan

⁸⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D.225*

2.	TIM Pengembang Sekolah (yang terdiri dari Wakil kepala sekolah/madrasah dan Ka TU)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dan tanggung jawab TIM pengembang 2. Program pengembangan sekolah 3. Pelaksanaan prinsip pembiayaan pendidikan
	Pengurus majlis madrasah / komite sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan prinsip manajemen pembiayaan 2. Pembiayaan bagi siswa yang kurang mampu
	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi pelaksanaan prinsip manajemen pembiayaan 2. Perlakuan sekolah terhadap siswa yang kurang mampu

b. Informan dari SMA NU 1 Gresik

Informan penelitian dari SMA NI 1 Gresik ini adalah Dr. H. Agus Syamsudin, MA (Kepala Sekolah), Dr. Luluk Ernawati, MA (Waka Kesiswaan), Dra. Hasanah, M.Pd (Waka Kurikulum), Dr. Anharul Machfudz, M.M (Waka Sarpras), Heru Iswanto, S.Kom (Kepala Tata Usaha) dan Dr. Anharul Machfudz, M.M (HUMAS).

Tabel 3.3

Indikator Kebutuhan Data

NO	INFORMAN	KEBEUTUHAN DATA
1	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi dan data tentang profil sekolah. 2. Pembiayaan dan macam-macamnya

		3. Pembentukan TIM Pengembangan sekolah 4. Pelaksanaan prinsip manajemen pembiayaan
2	TIM Pengembang Sekolah (yang terdiri dari Wakil kepala sekolah/madrasah dan Ka TU)	1. Tugas dan tanggung jawab TIM pengembang 2. Program pengembangan sekolah Pelaksanaan prinsip pembiayaan pendidikan
3	Penguruss majlis madrasah / komite sekolah	1. Pelaksanaan perinsip manajemen pembiayaan 2. Pembiayaan bagi siswa yang kurang mampu
4	Siswa	1. Konfirmasi pelaksanaan prinsip manajemen pembiayaan 2. Perlakuan sekolah terhadap siswa yang kurang mampu

H. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (action) terus dimotor secara reflektif.⁸⁷ Observasi ini sebagai alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala

⁸⁷ Iskandar, *Metode Penelitian Dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008).

yang diteliti secara langsung. Observasi sebagai alat pengumpul data bisa dikatakan baik apabila :

- a. Mengabdikan pada tujuan penelitian
- b. Direncanakan secara sistematis
- c. Dicatat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum
- d. Dapat dicetak dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitian.⁸⁸

Jenis observasi yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah :

1) Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah bila apabila orang yang melakukan observasi turut ambil bagian atau berada diobseksi yang diobservasi. Akan tetapi apabila tanpa partisipan dalam observasi maka disebut observasi nonpartisipan.

2) Observasi Sistematis

Ciri yang membedakan observasi sistematis dengan lain adalah adanya kerangka yang berisi faktor-faktor yang telah diatur kategorinya, maka observasi ini sering disebut observasi berkerangka/observasi terstruktur

3) Observasi Eksperimental

Observasi ini adalah observasi yang melakukan pengendalian terhadap unsur-unsur penting dalam situasi tertentu sehingga situasi

⁸⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008). 68

dapat dikendalikan untuk menghindari atau mengurangi timbulnya faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian yang dilakukan.

Alat-alat observasi sebagai berikut :

i. Anecdotal Record disebut juga daftar riwayat kelakuan atau catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti mengenai kelakuan luar biasa yang dianggap penting oleh peneliti.

ii. Catatan Berkala

Dalam catatan ini , peneliti melakukan pencatatan hanya pada waktu-waktu tertentu tanpa memandang kejadian-kejadian khusus yang terkait dengan fokus penelitian.

iii. Check List

Check list yaitu suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor yang diselidiki. Dengan alat ini, peneliti memungkinkan memperoleh data yang meyakinkan sebab faktor-faktor yang akan diteliti telah dicatat dalam daftar isian, peneliti hanya tinggal memberi tanda *check* pada poin subyek yang diobservasi.

iv. Rating Scale

Rating scale adalah mencatat gejala menurut tingkatan-tingkatan menurut keadaan subyek.

v. Mechanical Devices

Mechanical Devices adalah observasi yang menggunakan alat mekanik sehingga lebih praktis dan efektif. Peneliti menggunakan metode atau alat observasi untuk melihat pada lembaga pendidikan dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen pembiayaan di SMA NU 11 Gresik dan MA Ma'arif Blitar.

2. Wawancara Mendalam / In depth Interview

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸⁹ Wawancara sebagai alat pengumpul data yang berupa dialog yang dilaksanakan oleh peneliti atau pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara.⁹⁰ interview dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab antara pewawancara dan responden atau sumber data. Perwawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pewawancara.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya sebagai panduan jalanya proses wawancara. Peneliti menggunakan alat bantu wawancara seperti perekam dan mencatat dengan alat catat. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah / madrasah, para wakil kepala, guru dan peserta didik.

3. Dokumentasi

⁸⁹ Iskandar, *Metode Penelitian Dan Sosial*.

⁹⁰ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*.

Dokumentasi atau studi dokumentasi adalah alat pencari data dengan cara mengurai hal-hal atau variabel-variabel yang ada dalam dokumen. Ini dapat berupa catatan manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, leger, agenda dan lain sebagainya. Dokumen dapat dipergunakan sebagai sumber data yang dapat dipergunakan untuk menguji, menafsirkan dan meramalkan data yang diperolehnya. Dokumen ini dipergunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penerapan prinsip-prinsip manajemen pembiayaan di kedua situs yang diteliti.⁹¹

I. Analisis Data

Analisis data ini, peneliti mengorganisasikan data yang diperoleh dan mengurutkannya sesuai dengan kategori dan pola serta diuraikan untuk menemukan tema sekaligus ditelaah, ditata dan memetakan secara sistematis.

Penelitian kualitatif ini dianalisis dengan menggunakan kata-kata yang berbentuk kalimat dan paragraf bukan dengan menggunakan angka-angka. Bentuk analisis data yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif bersifat secara khusus (induktif) yang ditekankan pada pemberian makna pada kekhususan (*idiografik*) dari kasus yang diteliti bukan terletak pada keumumannya (*nomotetik*). Analisa induktif analitik merupakan kegiatan menganalisa data yang berpedoman pada logika *phenomanologik*.

Phenomanologik maksudnya analisis data kualitatif dilakukan pada saat

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). 177

pengumpulan data berlangsung dan telah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁹²

Milles dan Huberman menyatakan bahwa ada tiga alur kegiatan analisis data yaitu : 1) Kondensasi data melalui proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan. 2) Penyajian data ini adalah kegiatan penyajian sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memungkinkan dapat diambil suatu kesimpulan. 3) Penarikan kesimpulan yaitu proses yang dilakukan peneliti setelah melakukan pengolahan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan dan tindakan.⁹³

Dalam proses pengumpulan data disusun kembali sesuai dengan urutan data, tanggal, hari dan diberi kode data. Pengkodean data dilakukan pertama : dengan memberikan singkatan -D|| untuk menunjukkan data, kedua : W (wawancara) O (observasi) D (dokumentasi) huruf tersebut sebagai kode teknik pengumpulan data, ketiga, 12-09-2023 ini kode tentang tanggal, bulan dan tahun data tersebut diperoleh. Jadi kode D/W/12-09-2023 dapat dimengerti bahwa data tersebut dikumpulkan dengan teknik wawancara yang dilaksanakan tanggal 12 bulan september tahun dua ribu dua puluh tiga.

⁹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*. 249

⁹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014). 5

J. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah ditemukan atau didapat di lapangan adalah valid. Untuk menguji validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif meliputi⁹⁴ :

1. Uji kredibilitas yaitu uji kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif, meliputi :
 - a. Perpanjangan pengamatan: peneliti melakukan pengamatan di lapangan/lokasi penelitian. Artinya hubungan peneliti dengan nara sumber semakin akrab, terbuka dan saling mempercayai.
 - b. Peningkatan ketekunaan dalam penelitian: peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh dari lapangan salah atau benar. Peneliti juga dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis.
 - c. Triangulasi: pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Macam-macam triangulasi :

- 1).Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Kegiatan triangulasi sumber ini meliputi : menguji data yang diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana yang sama, yang berbeda

⁹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*. 68

dan spesifik. Data yang telah diambil kesimpulan oleh peneliti kemudian dimintai kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data yang ada. Kegiatan ini bertujuan agar informasi atau data yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan ini sesuai dengan maksud dari informan. Setelah peneliti mentranskripsikan rekaman hasil wawancara atau melakukan pencatatan dari hasil pengamatan dan mempelajari dokumen kemudian dideskripsikan, menginterpretasikan dan memaksnai data yang tertulis dan kemudian dikembalikan kepada data untuk diperiksa kebenarannya.

- 2). Triangulasi metode dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan cek data kepada sumber data yang sama dengan metode yang berbeda, misalnya dengan metode wawancara dilakukan cek data melalui metode observasi atau dokumentasi.

K. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Tahapan awal ini peneliti melakukan persiapan dengan cara merumuskan masalah, konsultasi dengan dosen pembimbing atau promotor, dan sebelum terjun ke lapangan penelitian peneliti menyusun rancangan penelitian, observasi lokasi penelitian, objek penelitian, pengurusan ijin, menentukan fokus penelitian dan menyusun instrumen dan kemudian melakukan komunikasi

dengan informan (kepala sekolah/madrasah, wakil kepala sekolah yang ada, wali kelas, guru) sebagai survey awal. Pada survey awal ini sekaligus memohon ijin untuk melakukan penelitian di MA Ma'arif Blitar dan SMA NU 1 Gresik.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti dalam tahap ini mulai terjun ke lapangan atau obyek penelitian dalam rangka menyampaikan tujuan kehadiran dan melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang terkait dengan manajemen pembiayaan dan penerapan prinsip-prinsip manajemen pembiayaan yang dilakukan di MA Ma'arif Blitar dan SMA NU 1 Gresik.

Pada tahapan ini diakhiri dengan melakukan analisis data dengan reduksi data, membuat ringkasan dan menyajikan data yang telah diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

Pelaporan penelitian merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dengan tujuan memberikan informasi tentang penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk laporan.

Pada tahapan ini peneliti secara kontinyu malakukan konsultasi dengan promotor untuk mendapatkan bimbingan penyusunan laporan penelitian. Kemudian peneliti menganalisis kembali secara akurat dari data-data yang telah terkumpul, data diolah kembali dan diverifikasi kembali dan disajikan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Ma'arif Blitar dan SMA NU 1 Gresik.